

DAFTAR PUSTAKA

- Abdaly, M.S. 2009. Perbandingan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daging Pisang Raja Sere (*Musa AAB* Pisang Raja Sere) dengan Vitamin A, Vitamin C, dan Katekin Melalui Perhitungan Bilangan Peroksida. [Skripsi]. Universitas Indonesia. Fakultas kedokteran. 46 hal.
- Ashari, S. 2004. Biologi Reproduksi Tanaman Buah-Buahan Komersial. Malang : Bayumedia. 202 hal.
- Avivi, S. S. H. Soedarmo dan P. A. Prasetyo. 2013. Multiplikasi Tunas dan Aklimatisasi Tiga Varietas Pisang : Raja Nangka, Kepok dan Mas. Jurnal Hortikultura Indonesia 4 : 83 - 89.
- Cahyono, B. 2009. Pisang Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen. Yogyakarta : Kanisius. 113 hal.
- Gairi, A dan A. Rashid. 2004. TDZ Induced Somatic Embryogenesis in Non Responsive Caryopses of Rice Using a Short Treatment with 2,4 D. Journal Plant Cell, Tissue and Organ Culture 76: 29 - 33.
- Gunawan, L.W. 1995. Teknik Kultur In Vitro dalam Hortikultura. Jakarta : Penebar Swadaya. 112 hal.
- Hendri, L. Marlina, dan Liferdi. 2010. Diversifikasi Pangan dan Gizi dengan Alpukat, Pisang dan Sukun. Seminar Nasional Program dan Strategi pengembangan Buah Nusantara : 292 – 302.
- Hutami, S. I. Mariska dan Y. Supriati. 2006. Peningkatan Keragaman Genetik Tanaman Melalui Keragaman Somaklonal. Jurnal Agrobiogen 2:81-88.
- Kasutjaningati, R. Poerwanto, N. Khumaida dan D. Efendi. 2010. Kemampuan Pecah Tunas dan Berbiak Mother Plant Pisang Raja Bulu (AAB) dan Pisang Tanduk (AAB) Dalam Medium Inisiasi In Vitro. Jurnal Agriplus 20 : 09-16.
- Kasutjaningati, R. Poerwanto, Widodo, N. Khumaida dan D. Efendi. 2013. Pengaruh Media Induksi Terhadap Multiplikasi Tunas dan Pertumbuhan Planlet Pisang Rajabulu (AAB) dan Pisang Tanduk (AAB) pada Berbagai Media Multiplikasi. Jurnal Agron Indonesia 39 : 180-187.
- Ko W.H., C. C. Su, C. L. Chen dan C. P. Chao. 2008. Control of Lethal Browning of Tissue Culture Planlets of Cavendish Banana cv. Formosana With Ascorbic Acid. Plant Cell Tissue Organ Culture 96 : 137-141.
- Lee, S.W. 2005. Thidiazuron in the Improvement of Banana Micropropagation. Jurnal Acta Hort 692 : 67-94.

- Lestari, E.G., I. Mariska, I. Roostika dan M. Kosmiatin. 2006. Induksi Mutasi dan Seleksi *In Vitro* Menggunakan Asam Fusarat untuk Ketahanan Penyakit Layu pada Pisang Ambon Hijau. *Jurnal Berita Biologi* 8 : 27-35.
- Lestari E.G. 2015. Peran Thidiazuron dalam Peningkatan Kemampuan Proliferasi Tanaman Secara *In Vitro*. *Jurnal Litbang Pertanian* 34 : 87-93.
- Maps of World. 2014. Top ten banana producing countries. Diakses dari <http://www.mapsofworld.com/world-top-ten/banana-producing-countries.html> pada tanggal 16 September 2015.
- Morfeine, E.A. 2013. Effect of Anti-Browning on Initiation Phase of Musa Spesies Grand Naine *in Vitro*. *Journal of Forest Product and Industries* 2 : 45-47.
- Musita, N. 2009. Kajian Kandungan dan Karakteristik Pati Resisten dari Berbagai Varietas Pisang. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian* 14 : 68-79.
- Nisa, C. dan Rodinah. 2005. Kultur Jaringan Beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiacal* L.) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Jurnal Bioscientiae* 2 : 23-36.
- Ongelina, S. 2013. Daya Hambat Ekstrak Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* var. Raja) Terhadap Polibakteri Ulser Recurrent Aphthous Stomatitis. [Skripsi]. Universitas Airlangga. Surabaya. 103 hal.
- Pinawati. 2013. Respon Meristem Tunas Pisang Raja Sereh (*Musa acuminata colla* var. Raja Sereh) Terhadap Penambahan BAP pada Medium MS. [Skripsi]. Universitas Taman Siswa. Padang. 32 hal.
- Prabawati, S., Suyanti dan D.A. Setyabudi. 2008. Teknologi Pasca Panen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 54 hal.
- Rodinah, C. Nisa dan E. Rohmayanti. 2012. Inisiasi Pisang Talas (*Musa paradisiacal* var *sapientum* L.) dengan Pemberian Sitokinin Secara *In Vitro*. *Jurnal Agroscentiae* 19 : 107-111.
- Santoso, A. 2011. Serat Pangan (*Dietary Fiber*) dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. Unwidha Klaten. *Magistra* 75 : 35 – 40.
- Semarayani C.I.M. dan D. Dinarti. 2011. Sub Kultur Berulang Tunas *In Vitro* Pisang Kepok Unti Sayang pada Beberapa Komposisi Media. Prosiding Simposium dan Seminar Bersama PERAGI-PERHORTI-PERIPI-HIGI Mendukung Kedaulatan Pangan dan Energi yang Berkelanjutan : 388-393.
- Shirani, S., F. Mahdavi dan M. Maziah. 2009. Morphological Abnormality Among Regenerated Shoots of Banana and Plantain (*Musa spp.*) After *In Vitro* Multiplication With TDZ and BAP From Excises Shoots Tips. *Jurnal Biotech* 8: 5755-5761.

- Suliansyah, I. 2013. Kultur Jaringan Tanaman. Yogyakarta : Leutika Prio. 211 hal.
- Suyadi, A., A. Purwanto dan S. Trisnowati. 2003. Penggandaan Tunas Abaca Melalui Kultur Meristem. Jurnal Ilmu Pertanian 10 : 11-16.
- Swandra, E. 2012. Multiplikasi Tunas Andalas (*Morus macraura* miq. Var. *macroura*) dengan Menggunakan Thidiazuron dan Sumber Eksplan Berbeda Secara In Vitro .[Skripsi]. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Andalas. Padang. 43 hal.
- Triyani S., Yusnita, dan Rugayah. 2014. Pengaruh Benziladenin dan Thidiazuron Terhadap Multiplikasi Tunas Pisang Raja Bulu (Genom AAB) *In Vitro*. Jurnal Fakultas Pertanian. Universitas Lampung : 1-15.
- Widowati, W. 2008. Potensi Antioksidan Sebagai Antidiabetes. JKM Volume 7:1-11.
- Yusnita. 2003. Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. Jakarta : Agromedia Pustaka. 236 hal.
- Yusnita, E. Danial, dan D. Hapsoro. 2015. In Vitro Shoot Regeneration Of Indonesian Banana (*Musa* spp.) cv. Ambon Kuning and Raja Bulu, Planlet Acclimatization and Field Performance. University of Lampung. Agrivita 37 : 51-58.
- Yusnita. 2015. Kultur Jaringan Tanaman Pisang. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja. 104 hal.
- Zulkarnain. 2009. Kultur Jaringan Tanaman. Jakarta : Bumi Aksara. 249 hal.

